

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang kontraktor yang memiliki kinerja tinggi belum tentu dapat menjalankan perusahaannya tanpa bantuan karyawan. Demikian halnya karyawan walau mereka sudah memiliki kinerja yang tinggi, namun mereka tidak dapat berbuat banyak untuk memajukan perusahaan karena segala keputusan yang terkait dengan perusahaan kontraktor berada di tangan pemimpin. Hubungan ketergantungan antara kontraktor dan karyawan harus tegas dan jelas. Kontraktor dan karyawan dituntut untuk bekerja sama dengan baik serta memiliki kinerja untuk memajukan perusahaan, sehingga perusahaan akan berkembang dengan pesat.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang kontraktor dan pekerja diantaranya adalah konflik yang sering terjadi pada proyek konstruksi. Pihak-pihak tersebut mempunyai kepentingan dan tujuan yang berbeda, yang pada akhirnya dapat menimbulkan konflik atau perselisihan pada saat perencanaan dan pelaksanaan proyek. Konflik dapat menimbulkan berbagai macam persepsi, tergantung dari sikap dan keahlian dari masing-masing. Persepsi dari konflik dibagi menjadi dua, yaitu konstruktif dan destruktif. Dikatakan konstruktif jika konflik tersebut dapat bermanfaat dan menghasilkan keterlibatan dari masing-masing individu atau kelompok yang baik, informasi yang baru, dan semangat yang membangun satu sama lain. Sebaliknya konflik dikatakan destruktif jika ia

menimbulkan kekacauan bagi masing-masing individu atau kelompok, semua pengaruh negatif dalam pelaksanaan suatu proyek. Pengelolaan konflik ini sangat berpengaruh besar dalam suatu proyek konstruksi.

Mengamati aktivitas konstruksi yang terdiri dari beberapa tahapan, konstruksi sangatlah penting karena kualitas seluruh proyek didasarkan pada proses dan manajemen konstruksi. Maka dalam hal ini perlu adanya penyelesaian konflik, sehingga kontraktor dan karyawan dapat bekerja secara optimal serta memiliki kinerja tinggi. Untuk menyelesaikan konflik yang terjadi dalam proyek konstruksi, organisasi / kontraktor membutuhkan manajemen afektif untuk mengelola konflik dengan mengidentifikasi, menganalisis dari penyebab konflik. Dengan demikian konflik yang telah terjadi dapat dikelola dengan baik dan mendukung kemungkinan untuk mencapai tujuan proyek yang lebih baik.

1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konflik antara kontraktor dengan pekerja pada proyek konstruksi ?
2. Bagaimana solusi dalam penyelesaian konflik yang terjadi ?
3. Apa saja akibat terjadinya konflik terhadap organisasi ?
4. Apakah ada perbedaan faktor – faktor penyebab konflik, solusi dan akibat terhadap organisasi menurut kontraktor dan pekerja ?

Agar dalam penyusunan Tugas Akhir ini dapat lebih terarah dan terencana, maka penyusun membuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui parameter penyebab konflik, solusi konflik dan akibat konflik pada kinerja kontraktor dengan pekerja dalam proyek konstruksi yang ada di Timor Leste.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada Tugas Akhir ini adalah :

1. Mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konflik
2. Mengetahui solusi-solusi apa saja untuk mengurangi konflik yang terjadi
3. Mengetahui akibat terjadinya konflik terhadap organisasi
4. Mengetahui perbedaan faktor penyebab, solusi dan akibat konflik terhadap organisasi menurut kontraktor dan pekerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan Tugas Akhir ini memiliki manfaat yang sangat besar, baik untuk penulis maupun pihak kontraktor. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk penulis : dengan penelitian ini penulis sebagai calon sarjana teknik sipil yang akan terjun di dunia teknik sipil akan mengetahui secara langsung dinamika yang terjadi di suatu perusahaan kontraktor
2. Untuk kontraktor : penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi perusahaan kontraktor untuk menciptakan suatu situasi kerja yang lebih

baik dan memiliki karyawan dengan kinerja yang lebih baik pula guna meningkatkan kualitas perusahaan kontraktornya.

